

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh ukuran komite audit, ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba riil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba riil dan variabel independennya ukuran komite audit, ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 70 sampel perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data dianalisa menggunakan *spss 19* dengan alat uji regresi linier bergandayang berupa data sekunder diperoleh dari pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama lima tahun yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji asumsi klasik dinyatakan normal, tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian *adjusted R²* variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 86,8%. Secara simultan bahwa ukuran komite audit, ukuran dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Secara parsial ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Kata kunci : Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba Riil

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of audit committee size, board size, leverage and firm size on real earnings management. The dependent variable in this study is real earnings management and the independent variable the size of the audit committee, the size of the board of commissioners, leverage and size of the company.

This study used 70 samples of non-financial state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013-2017. This study used purposive sampling method and the data were analyzed using SPSS 19 with multiple linear regression testing in the form of secondary data obtained from annual reporting. five-year sample companies published by the Indonesia Stock Exchange.

The results of the classical assumption test are normal, there is no multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity. Based on the results of the adjusted R2 test the independent variable was able to explain the dependent variable of 86.8%. Simultaneously that the size of the audit committee, the size of the board of directors, leverage and size of the company together have an effect on the real earnings management. Partially the size of the audit committee does not affect real earnings management, the size of the board of directors does not affect real earnings management.

Keywords: *Audit Committee Size, Board of Commissioners Size Leverage, Company Size, Real Earnings Management*

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah manajemen laba riil di perusahaan BUMN non keuangan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya jumlah komite audit dan banyaknya jumlah dewan komisaris. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : a) ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil; b) ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Dalam pengujian variabel tersebut terdapat variabel kontrol yang berfungsi sebagai penguat dalam pengujian dan tidak diungkapkan dalam hipotesis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan di *www.idx.com* pada periode 2013-2017 dengan total sampel selama lima tahun sebanyak 70 sampel. Data di analisa menggunakan SPSS 19 dengan alat uji regresi berganda dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini manajemen laba riil diukur menggunakan tiga pendekatan menurut Roychowdhury (2006) , ukuran komite audit diukur berdasarkan jumlah komite audit dan ukuran dewan komisaris diukur berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian mendapatkan hasil bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba riil, hal tersebut dikarenakan besarnya jumlah komite audit dapat menekan tindakan manajemen laba riil. Adanya jumlah komite audit yang banyak dapat membantu menjalankan tugas dan fungsi dewan komisaris sehingga mampu menghalangi peningkatan praktik manajemen laba riil dalam perusahaan. Sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Besar kecilnya jumlah anggota dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.